

BAB III

TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS NORMAL PADA Ny. T UMUR 28

TAHUN P₂ A₀ POST PARTUM HARI Ke-6DI BPM ARI SAPTUTI,S.ST

BANYUMAS PRINGSEWU

Tanggal Pengkajian : 23 April 2019

Jam : 09.00 s/d Selesai

Nama Mahasiswa : Indah Tri Rehmiati

NIM : 154012016015

PENGAJIAN DATA

A. DATA SUBJEKTIF

1. Identitas

Nama	: Ny.T	Tn.S
Umur	: 28 th	34 Th
Agama	: Islam	Islam
Suku/bangsa	: Jawa/indonesa	Jawa/indonesa
Pendidikan	: S1	SMA
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Alamat	: Margosari	Margosari

2. Alasan kunjungan

Ibu mengatakan ingin memeriksakan keadaannya.

3. Keluhan sekarang

Ibu mengatakan puting susu lecet dan sakit saat menyusui.

4. Riwayat menstruasi

HPHT : 04 - 7 -2018

HPL : 11 - 4 - 2019

Menarche : 13 tahun

Siklus : 28 hari

Lamanya : 5-6 hari

Banyaknya : 3 kali ganti pembalut / hari

Keluhan : Setiap kali menstruasi nyeri perut pada hari pertama

5. Riwayat perkawinan

Status pernikahan : Syah

Ibu menikah pada umur : 23 tahun

Dengan usia pernikahan : 5 tahun

6. Riwayat kahamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Kehamilan		Persalian					Nifas	
Lahir tahun	UK	J. Persalinan	Penolong	Komplikasi	J.kelamin	BB.lahir	Laktasi	Komplikasi
2011	38 mgg	Normal	Bidan	Tidak ada	Perempuan	2300	Iya	Tidak ada

7. Riwayat obstetric

P2 A0

8. Riwayat persalinan ini

a. Tanggal persalinan : 18 April 2019

b. Tempat persalinan : PMB Ari Saptuti, S.ST

c. Jenis persalinan : Normal

d. Penolong : Bidan

e. Keadaan bayi baru lahir

Lahir tanggal : 18 April 2019

BB/PB lahir : 3800 gram / 52 cm

Jenis kelamin : Laki-laki

AS : 9/10

f. Lama persalinan

Kala I 4 jam 30 menit jumlah perdarahan \pm 50cc

Kala II – jam 15 menit jumlah perdarahan \pm 150cc

Kala III – jam 10 menit jumlah perdarahan \pm 100cc

Kala IV 2 jam 0 menit jumlah perdarahan \pm 50cc

Total lama persalinan 6 jam 55 menit, jumlah perdarahan \pm 350cc

g. Keadaan plasenta : Lengkap

h. Penyulit persalinan : Tidak ada

9. Riwayat postpartum

a. Pemenuhan kebutuhan sehari- hari

1) Pola nutrisi

a) Selama hamil

Ibu mengatakan sebelum hamil frekuensi : 3x/hari, Jenis: nasi,

lauk, sayur, pantangan : tidak ada

b) Selama Nifas

Ibu mengatakan frekuensi : 3x/hari jenis : Nasi, sayur, lauk,
buah pantangan : Tidak ada

a) Minum sebelum hamil

Ibu mengatakan Frekuensi : 7 gelas/hari, Jenis: Air putih, teh
susu, pantangan : tidak ada

b) Minum selama nifas

Ibu mengataakan frekuensi : 8 gelas/hari Jenis : air putih, teh,
pantangan : tidak ada

2) Pola Eliminasi

a) BAB sebelum hamil

Ibu mengatakan BAB sehari 1 kali dengan konsistensi lembek,
berwarna kuning, dan tidak memiliki keluhan ketika buang air
besar.

b) BAB selama nifas

Ibu mengatakan BAB sehari 1 kali dengan konsistensi lembek,
berwarna kuning, ibu mengatakan merasa takut saat jongkok
pada saat BAB.

c) BAK sebelum hamil

Ibu mengatakan BAK sehari 5-6 kali per hari dengan konsistensi
cair, bau khas urine, berwarna kuning dan tidak ada keluhan.

d) BAK selama nifas

Ibu mengatakan BAK sehari 6-7 kali / hari dengan konsistensi cair bau khas urin, berwarna kuning dan ibu merasa cemas saat ingin BAK.

3) Pola istirahat Sebelum Hamil

a) Ibu Mengatakan Tidur Siang \pm 1-2 Jam, tidak ada keluhan apapun,

b) Ibu mengatakan tidur malam \pm 7 jam, dan tidak ada keluhan apapun, ibu jarang terbangun.

4) Pola istirahat selama nifas

a) Ibu mengatakan tidur siang \pm 2 jam .

b) Ibu mengatakan tidur malam dimulai pada jam 20.00 wib , namun ibu sering terbangun dan terjaga dikarenakan harus menyusui banyinya setiap kali bayi rewel dan menangis.

5) Pola aktifitas

a) Mobilisasi : ibu mengatakan jalan-jalan keci dirumah dan sekitar rumah ,duduk dan istirahat

b) Pekerjaan : ibu mengatakan mengerjakan semua pekerjaan rumah, mulai dari memasak, menyapu, mencuci piring dan pakaian, mengurus anak dan suami.

c) Keluhan : ibu mengatakan setelah melakukan aktifitas dan mengerjakan pekerjaan rumah ibu merasa cepat lelah.

6) Personal hygiene

Ibu mengatakan mandi 2x sehari, gosok gigi 3x/hari, ganti pakaian 3x/hari, membersihkan genitalian setelah BAB dan BAK menggunakan sabun.

7) Pola seksualitas

Ibu mengatakan selama nifas ini belum pernah melakukan hubungan seksual bersama suaminya.

b. Pengalaman menyusui : ibu mengatakan sudah memiliki pengalaman menyusui.

c. Kebiasaan menyusui

1) Ibu mengatakan menyusui bayinya dengan posisi ibu duduk dan bayi di pangku, ibu mengatakan melakukan perawatan payudara dengan tehnik bersih dengan sepengetahuan ibu saja.

2) Ibu mengatakan memiliki masalah saat menyusui bayinya, yaitu puting terasa sakit saat menyusui bayi nya di karenakan puting susu ibu lecet .

10. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan sebelum kehamilan yang kedua ini ibu menggunakan kb suntik 3 bulan.

11. Riwayat kesehatan

a. Riwayat penyakit yang sedang atau pernah diderita

Ibu mengatakan saat ini ibu dalam keadaan baik dan sehat, ibu juga tidak mempunyai riwayat penyakit yang lain.

b. Riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita keluarga

Ibu mengatakan saat ini keluarga ibu maupun dari pihak suami dalam keadaan baik dan sehat, tidak memiliki penyakit lainnya.

c. Riwayat psikososial dan spiritual

1) Ibu mengatakan orang terdekat dan suami ibu merasa bahagia dengan kelahiran bayi nya sekarang.

2) Ibu mengatakan tanggapan keluarga ibu maupun keluarga dari pihak suami terhadap kelahiran bayinya yang kedua baik dan senang, ibu juga terlihat bahagia karena ini merupakan kelahiran yang telah ditunggu-tunggu ibu dan keluarga.

3) Ibu mengatakan dalam kebiasaan spiritual, ibu selalu mengerjakan sholat 5 waktu walaupun tidak tepat waktu, ibu mengerjakan sholat dirumah.

d. Kebiasaan yang mengganggu kesehatan

1) Ibu mengatakan tidak merokok

2) Ibu mengatakan tidak pernah mengkonsumsi jamu-jamuan.

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan umum

- a. Keadaan umum : Baik Kesadaran : Compos mentis
- b. Status emosional : Stabil
- c. Tanda – tanda vital
 - Tekanan darah : 110/80 mmHg
 - Nadi : 80 kali/menit
 - Pernafasan : 22 kali/menit
 - Suhu : 36,6 °c

2. Pemeriksaan fisik

- a. Kepala : Bentuk kepala ibu simetris, normal, kulit kepala bersih, tidak ada nyeri tekan, rambut tidak mudah rontok,
- b. Muka : Bentuk wajah ibu simetris, normal, tidak oedema, tidak terlihat anemis
- c. Mata : Simetris, konjungtiva an anemis, sclera mata an ikterik fungsi penglihatan baik.
- d. Hidung : Bersih, tidak ada polip
- e. Telinga : Simetris, bersih, fungsi pendengaran ibu baik, ibu selalu merespon baik dengan apa yang telah di sampaikan
- f. Mulut : keadaan mulut ibu bersih, tidak ada stomatitis, gigi ibu tidak caries
- g. Leher : Tidak ada benjolan dan pembengkakan pada kelenjar tyroid, limfe dan vena jugularis.

- h. Dada : Bunyi jantung ibu normal (lup dup), pada paru-paru ibu tidak ada wheezing, dan tidak ada ronchi.
- i. Payudara : Bentuk payudara ibu simetris, tidak ada benjolan, areola mammae bersih berwarna kecoklatan, puting susu ibu menonjol, puting terlihat ada luka lecet, pengeluaran ASI transisi kental dan banyak.
- j. Abdomen
- Inspeksi : Pada abdomen ibu terdapat striae gravidarum, linea nigra dan tidak ada luka bekas operasi,
- Palpasi : TFU pertengahan pusat dan simpisis, kontraksi nifas hari ke-6 baik dan keras,
- involusi TFU sesuai dengan masa nifas ibu, pada abdomen ibu tidak ada benjolan yang abnormal.
- k. Ekstremitas
- Atas (tangan) : Tidak anemis, kuku ibu terlihat ada kutekan dan sedikit panjang, tidak anemis.
- Bawah (kaki) : Tidak oedema, tidak ada varises, kuku ibu bersih, kuku pendek reflek patella kanan (+), kiri (+).
- l. Genitalia luar
- Inspeksi : Labia mayora ibu bersih, tidak oedema dan tidak ada varises, vulva ibu normal, luka jahitan bagus, tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak berbau, Pengeluaran lochea ibu normal yaitu sanguelenta sesuai dengan masa nifas ibu.

Pada anus ibu tidak terdapat hemoroid

m. Data penunjang

Hasil : Hemoglobin ibu 12 gr%

C. Assasment

Ny. T umur 28 tahun P₂ A₀ post partum normal hari ke-6

Masalah : Putting susu ibu lecet

Kebutuhan : Teknik menyusui yang baik dan benar

D. Planning

1. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan normal yaitu TD: 110/80 MmHg, N: 80x/menit, R:22x/menit, S:36,6°C

Hasil : ibu sudah mengerti dengan penjelasan bidan dan mengetahui keadaannya saat ini

2. Menjelaskan kepada ibu keluhan yang di rasakannya yaitu puting susu yang lecet di sebabkan karena posisi ibu menyusui yang salah

Hasil : ibu telah mengaerti tentang keadaannya saat ini.

3. Memberikan KIE kepada ibu tentang teknik menyusui yang benar yaitu:

- a. Ibu duduk dengan posisi santai dan tegak, kaki di sanggah dengan kursi kecil agar tidak menggantung, dan punggung ibu bersandar pada sandaran kursi duduk dengan posisi 90 dearajat di pangkuan ibu di beri bantal untuk menopang badan bayi.

Hasil : ibu mengerti dan mencoba duduk seperti yang di ajarkan

- b. Posisi bayi sejajar lurus dengan payudara ibu, bayi di pegang dengan satu lengan kepala bayi di letakan pada lengkung siku ibu, usahakan perut bayi menempel pada perut ibu

Hasil: bayi sudah berada di pangkuan ibu dan posisi bayi sudah seperti yang di jelaskan

- c. Sebelum menyusui, keluarkan ASI sedikit dan oleskan pada putting sampai sekitar areola mammae, pengolesan ASI ini bermanfaat sebagai disinfektan dan pelembut putting susu

Hasil : putting sudah di oleskan dengan ASI

- d. Mulailah menyusui pada payudara yang putingnya tidak lecet terlebih dahulu, dengan cara payudara ibu dipegang dengan tangan kiri dan keempat jari menekan areola mammae

Hasil : ibu menyusui bayinya di payudara sebelah kiri terlebih dahulu

- e. Berikan rangsangan pada bayi dengan menyentuhkan putting susu pada daerah pipi dan sekitar mulut bayi

Hasil : bayi mencari putting saat di beri rangsangan pada pipinya

- f. Jika bayi sudah membuka mulut dengan cepat menghadapkan kepala bayi ke payudara ibu dan masukan putting sampai areola ke mulut bayi

Hasil : bayi sudah menghisap putting dengan tenang

- g. Susui bayi sampai bayi merasa kenyang, jika bayi sudah tidak mau menghisap putting, keluarkan putting perlahan dari mulut bayi dengan cara menekan bagian areola dan menggantikan isapan dengan jari tangan kemudian keluarkan putting secara pelan-pelan dan jangan

lupa menyendawakan bayi setelah menyusui dengan memiringkan bayi kekanan atau ke kiri sambil menepuk punggung bayi pelan-pelan.

Hasil: ibu mengerti dengan penjelasan, bayi sudah di sendawakan dan ibu akan melakukannya sendiri di rumah.

4. menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin sesuai kebutuhan bayi dan dahulukan untuk menyusui pada payudara yang tidak lecet.

Hasil: ibu mengerti dan bersedia melakukannya dan menyusui bayinya sesering mungkin

5. Menganjurkan ibu untuk istirahat cukup dengan tidur siang apabila bayi tertidur diusahakan ibu bersegera istirahat dan saat tidur malam meminta ibu untuk membangunkan suami apabila terjaga pada malam hari.

Hasil : ibu mengerti dan akan melakukannya, ibu akan mengatur pola istirahatnya agar ibu tidak kelelahan.

6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang kaya akan zat besi seperti jeroan, ikan, kedelai, kacang-kacangan buah dan daun kelor, rumput laut, sayuran daun hijau seperti bayam, daun singkong, pakis dan sawi serta menganjurkan ibu untuk tidak memantang makanan.

Hasil : ibu mengerti dan akan mengkonsumsi makanan yang tinggi akan kadar besi.

7. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya dengan tidak memberikan makanan pendamping selain asi selam 6 bulan dan menganjurkan ibu untuk memberikan asinya selama \pm 2 tahun.

Hasil : ibu mengerti dan akan memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pada bayinya.

8. Mengajarkan ibu untuk memeras ASI nya saat bayi hanya mampu mengosongkan satu payudara atau ibu secara bergantian memberikan ASI nya pada payudara yang belum diberikan kepada bayi, hal ini dilakukan agar tidak terjadi bendungan ASI.

Hasil : ibu telah mengerti dengan saran yang telah di jelaskan.

9. Mengajarkan dan menjelaskan kepada ibu untuk memilih alat kontrasepsi KB yang cocok di gunakan pada ibu menyusui.

Hasil : ibu telah mengerti dan memiliki rencana untuk berKB namun ibu akan mendiskusikannya terlebih dahulu dengan suami.

10. Memberitahu ibu tanda bahaya masa nifas yaitu :
 - a. Perdarahan yang keluar banyak dari vagina
 - b. Sakit kepala yang sangat hebat
 - c. Bengkak pada kaki, tangan dan wajah
 - d. Bengkak pada payudara dan disertai demam.

Hasil : ibu telah mengerti dengan penjelasan bidan.

11. Menjelaskan kepada ibu tanggal kunjungan nifas berikutnya yaitu pada tanggal 29 april 2019

Hasil : ibu telah mengerti dan akan melakukan kunjunga nifas.